



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK TAHUN 2014-2023

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY AND DEBT TO EQUITY ON COMPANY VALUE AT PT GAJAH TUNGGAL TBK 2014-2023

Putri Novelia^{1*}, Masno Marjohan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : putrinovelia.novelia123@gmail.com^{1*}, dosen00124@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 04-02-2025

Revised : 06-02-2025

Accepted : 08-02-2025

Published: 10-02-2025

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio, Return On Equity, and Debt to Equity on company value at PT Gajah Tunggal Tbk. The method used is a quantitative method. The sampling technique used is saturated sampling in the form of financial reports of PT Gajah Tunggal Tbk for 10 years from 2014 to 2023. Data analysis used in the form of classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients and hypothesis tests. The results of this study are that the hypothesis test states that the Current Ratio has a significant effect on the Company Value variable with the results of $t_{count} > t_{table}$ or $(3.807 > 2.306)$ and a sig value of $0.009 < 0.05$. While on the Return On Equity variable, the hypothesis test shows that there is no significant effect on the Company Value variable $t_{count} < t_{table}$ or $(2.292 < 2.306)$ and a sig value of $0.062 > 0.05$. And Debt To Equity (DER) hypothesis test states that there is a significant influence on the variable Company Value with the results of $t_{count} > t_{table}$ $(2.863 > 2.306)$ and sig $0.029 < 0.05$. And the results of the simultaneous test stated that Current Ratio, Return On Equity and Debt To Equity have an effect on the variable Company Value with the results of $F_{count} > F_{table}$ $(7.706 > 4.76)$ and sig value $0.018 < 0.05$.

Keywords: *Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity, Company Value*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity* terhadap nilai perusahaan pada PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2014-2023. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh berupa laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk selama 10 tahun periode tahun 2014-2023. Analisis data yang digunakan berupa uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah pada uji hipotesisnya menyatakan bahwa *Current Ratio* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3.807 > 2.306)$ dan nilai sig $0.009 < 0.05$. Sedangkan pada variabel *Return On Equity* uji hipotesisnya menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(2,292 < 2,306)$ dan nilai sig $0.062 > 0.05$. Dan *Debt To Equity* (DER) uji hipotesisnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaand dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(2,863 > 2.306)$ dan sig $0.029 < 0.05$. Dan hasil uji secara simultannya dinyatakan bahwa *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity* berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(7,706 > 4.76)$ dan nilai sig $0.018 < 0.05$.

Kata Kunci : *Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity, Nilai Perusahaan*



PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan masyarakat dan merupakan hasil pencapaian pemilik yang berkontribusi terhadap kekayaannya. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin optimis pemegang saham terhadap masa depannya. Oleh karena itu, nilai perusahaan sering diukur menggunakan *Price To Book Value (PBV)* sebagai indikator kesehatan keuangan.

Harga saham juga menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, jika suatu perusahaan mendapatkan nilai perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai harga saham suatu perusahaan, karena dengan begitu akan menjadi hal yang dapat diminati para investor untuk menanamkan investasinya.

Dalam konteks PT Gajah Tunggal Tbk, analisis *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* menjadi relevan untuk memahami bagaimana perusahaan ini dapat beradaptasi dengan tantangan yang ada dan mengoptimalkan nilai yang diharapkan oleh investor. Dan juga dengan menganalisis *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat memberikan wawasan dan gambaran bagaimana ketiga hal tersebut dapat berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

Berikut perbandingan harga saham pada perusahaan yang bergerak pada industri ban yang ada di dunia

Tabel 1. 1
Harga Saham Pada Beberapa Perusahaan Ban Dunia Tahun 2019-2023

Perusahaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Bridgestone	4.100	3.384	4.949	4.691	5.840
Continental	115,25	108,43	93,11	55,98	76,90
Goodyear Tire and Rubber Amerika	15,05	10,91	21,32	10,15	14,32
Zhongbai Holdings Group	7,45	6,18	5,01	6,09	4,37

Sumber: <https://id.investing.com/>

Berikut adalah perbandingan harga saham diperusahaan yang bergerak dibidang industri ban di Indonesia:

Tabel 1. 2
Harga Saham Pada Beberapa Perusahaan Ban Indonesia Tahun 2019-2023

Perusahaan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Goodyear Indonesia Tbk	2.000	1.420	1.340	1.395	1.460
PT Gajah Tunggal Tbk	585	655	665	560	1.035
Multistrada Arah Sarana Tbk	460	995	5.875	2.120	4.720
Indo Kordsa Tbk	10.800	5.200	12.325	8.275	6.000

Sumber: <https://id.investing.com/>

Melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat dengan menggunakan *Current ratio (CR)*. Menurut Sari dan Handayani (2019) “Perusahaan dengan *Current Ratio (CR)* yang tinggi umumnya mampu membayar utang sehingga meningkatkan kepercayaan investor”. Oleh karena itu, analisis *Current Ratio (CR)* PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2014 sampai dengan 2023 sangat relevan untuk mengetahui likuiditas dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.



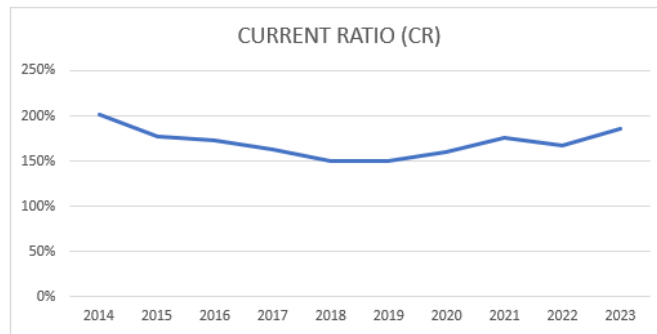
Berikut tabel hasil perhitungan *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity* dan Nilai Perusahaan:

Tabel 1.3
Nilai *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity* dan Nilai Perusahaan

TAHUN	CR	ROE	DER	PBV
2014	202%	5%	16813%	829951.1373
2015	178%	-6%	22460%	342398.1052
2016	173%	11%	21972%	637589.4574
2017	163%	1%	21973%	416500.248
2018	150%	-1%	23547%	385497.8786
2019	149%	4%	20239%	326928.9026
2020	161%	5%	15939%	332967.9145
2021	176%	1%	16477%	332581.647
2022	167%	-3%	16317%	270076.9132
2023	185%	14%	12720%	431849.8431

Sumber: diolah 2024

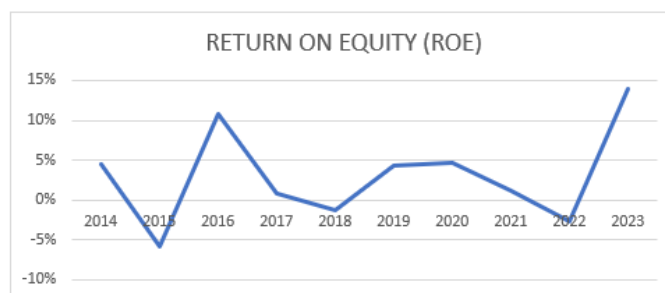
Gambar 1.1
***Current Ratio* (CR) PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2014-2023**



Sumber: diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1.3 dan gambar 1.1 menunjukkan bahwa Rasio *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan setiap tahunnya. *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan selama lima tahun terakhir, yaitu 173% pada tahun 2015, 163% pada tahun 2016, 172% pada tahun 2017, dan 170% pada tahun 2018, dan 149% pada tahun 2019 mengalami penurunan dapat disebabkan bahwasannya ketidakmampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya, Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 161% pada tahun 2020 dan 176% pada tahun 2021. Terjadinya kenaikan tersebut dapat disebabkan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Tahun 2022 menurun lagi sebesar 167%. Pada tahun 2023, perusahaan mengalami penurunan lagi sebesar 185%.

Gambar 1.2
***Return On Equity* (ROE) PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2014-2023**



Sumber: diolah penulis, 2024

Mengidentifikasi dari tabel 1.3 dan gambar 1.2 bahwasanya *Return On Equity* (ROE) tahun 2015, terjadi pengurangan sebesar -6 %, namun *Return On Equity* (ROE) meningkat sebesar 11%



pada tahun 2016. Selanjutnya, pada tahun 2017, terjadi penurunan 1% dan penurunan sebesar 1% lagi pada tahun 2018. Terjadi peningkatan sebesar 4% pada tahun 2019 dan peningkatan sebesar 5% pada tahun 2020. Tahun 2021 turun menjadi 1% dan tahun 2022 menjadi -3%. Selanjutnya meningkat menjadi 14% pada tahun 2023. Terjadinya penurunan pada *Return On Equity* (ROE) disebabkan oleh menurunnya laba bersih pada perusahaan.

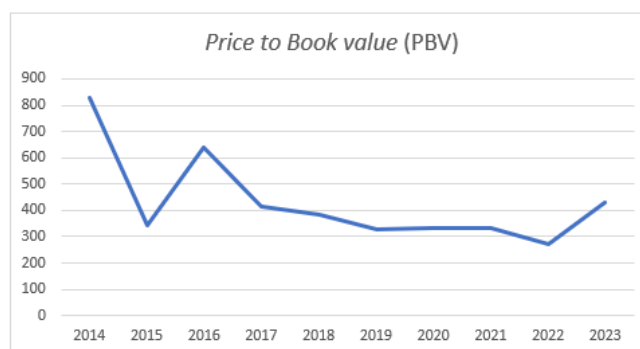
Gambar 1.3
Debt To Equity (DER) PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2014-2023



Sumber: diolah penulis, 2024

Mengidentifikasi menggunakan tabel 1.3 dan gambar 1.3 yakni *Debt To Equity* (DER) pada PT Gajah Tunggal Tbk berfluktuasi namun cenderung menurun. Di tahun 2015 *Debt To Equity* (DER) mengalami kenaikan sebesar 17846%, dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 21972% dan sebesar 21973%. Perusahaan mengalami peningkatan Kembali sebesar 23457% pada tahun 2028, tetapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 hingga tahun 2020 sebesar 20239% dan sebesar 15939%. Perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 16477% dan sebesar 16317% walaupun pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021. Dan pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan sebesar 12720%. Peningkatan pada nilai *Debt To Equity* (DER) dapat disebabkan oleh meningkatnya utang yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan dibandingkan menggunakan modal yang dimiliki.

Gambar 1.4
Nilai Perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2014-2023



Sumber: diolah penulis, 2024

Pada tabel 1.3 dan gambar 1.4 menunjukkan *Price To Book Value* (PBV) PT Gajah Tunggal Tbk rata-rata menghadapi penurunan. Seperti di tahun 2015 *Price To Book Value* (PBV) menghadapi penurunan sebesar 342398.10, dan tahun 2016 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 637589.45. Dalam periode 3 tahun, dari 2017 hingga 2019, *Price To Book Value* (PBV)



Perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk mengalami penurunan sebesar 416500.24, 385497.87, dan 326928.90. Di tahun 2020, perusahaan mencatat kenikan sebesar 332967.90, pada tahun 2021, perusahaan menghadapi penurunan kinerja, meskipun skalanya tidak terlalu besar atau signifikan sebab hanya turun sebesar 332581.64. dan tahun 2022 juga Perusahaan mengalami penurunan sebesar 270076.91, tahun 2023 perusahaan mengalami kenaikan sebesar 431849.84.

METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran suatu variabel, baik hanya satu variabel maupun lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas).

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk mengetahui apakah data penelitian dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui atau menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam suatu model regresi linier.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu metode pengecekan asumsi yang bertujuan untuk menilai apakah varians dari residual berubah-ubah antar satu pengamatan dengan pengamatan berikutnya.

c. Uji Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:277) regresi linier sederhana digunakan untuk mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya variabel tergantung. Menurut Ghazali (2017:277) “Analisis regresi digunakan sebagai pengujian pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan umumnya model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis”.



d. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui Tingkat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen secara parsial maupun secara simultan

e. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat

f. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dengan demikian pengujian hipotesis dapat dikatakan bahwa jawaban yang dihasilkan hanya bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang sudah terkumpul dan harus diuji secara empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistic Deskriptif

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current ratio	10	1.4938	2.0163	1.703190	.1610747
Return on equity	10	-.0581	.1398	.030668	.0599533
Debt to equity	10	127.2026	235.4671	190.245906	35.6486293
Nilai Perusahaan	10	270076.9132	880936.0433	435732.695290	185907.0442607
Valid N (listwise)	10				

Sumber: diolah menggunakan spss 27, 2024

Dengan hasil uji deskriptif statistic pada tabel 4.5, dapat digambarkan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan bahwa data sampel yang sudah diolah sebanyak 10 data. *Current Ratio* (CR) merupakan data variabel independen dalam penelitian ini, yang memiliki nilai minimum sebesar 1.4938 dan nilai maksimumnya sebesar 2.0163. Nilai terendah tercatat sebesar 1,4938, sedangkan nilai tertinggi adalah 2,0163. Rata-rata nilai *Current Ratio* (CR) selama periode 2014 hingga 2023 adalah 1,703190, dengan standar deviasi sebesar 0,1610747.

b. *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan bahwa data sampel yang sudah diolah sebesar 10 data. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu variabel yang termasuk kedalam variabel independent pada penelitian yang dilakukan. *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai minimum serta maksimum yang sebesar -0,0581 dan 0,1398. Dan nilai rata-ratanya sebesar 0,030668 pada tahun 2014 hingga tahun 2023 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,0599533.



c. *Debt To Equity* (DER)

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan bahwasanya data sampel yang diperoleh sebesar 10 data. *Debt To Equity* (DER) merupakan salah satu variable yang termasuk kedalam variable independent. Memiliki nilai minimum sebesar 127.2026 dan nilai maksimumnya sebesar 235.4671. Nilai rata-rata yang dimiliki dari tahun 2014 hingga tahun 2023 sebesar 190.245906 dengan nilai standar deviasi sebesar 35.6486293.

d. Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan data tabel 4.5 menunjukkan bahwa data sampel yang diperoleh sebesar 10 data. Nilai Perusahaan merupakan variabel yang termasuk dalam variabel dependen dengan memiliki nilai minimum sebesar 0.2701 dan nilai maksimumnya sebesar 0,8809. Nilai rata-rata yang dimiliki Nilai Perusahaan pada tahun 2014 hingga tahun 2023 yaitu sebesar 0,435733 dengan standar deviasi bernilai 0,1859070.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa data dari uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dinyatakan normal karena nilai signifikansi pada tabel 4.2 sebesar 0.839, yang dimana jika nilai signifikansi > 0.05 oleh karena itu, dapat disebutkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sebagai kesimpulan, dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini bersifat normal baik variabel dependen maupun variable independent. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Welas (2019) yang dimana bahwa model regresinya berdistribusi normal. Dapat dikatakan sejalan disebabkan oleh data yang teliti memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 ($0,224 > 0,05$).

Tabel 4. 6
Uji One Sample Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

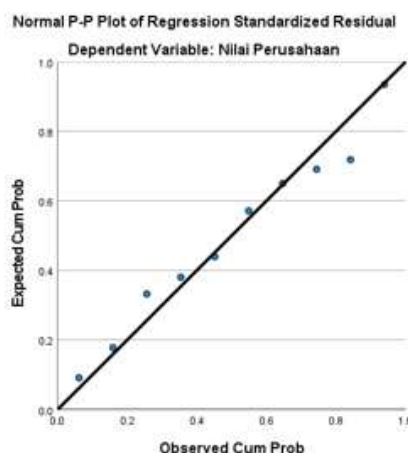
		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.8438940200	
Most Extreme Differences	Absolute	.139	
	Positive	.139	
	Negative	-.098	
Test Statistic		.139	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.839	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.830
		Upper Bound	.848

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: data di olah menggunakan SPSS 27, 2024



Gambar 4. 2
Normal Probability Plot uji Normalitas



Sumber: data di olah menggunakan SPSS 27, 2024

Berdasarkan data gambar 4.5, hasil pengujian normalitas yang memanfaatkan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.848. Yang menunjukkan dimana bahwa residu yang didapat bersifat normal sebab, nilai yang diperoleh lebih besar dari $> 0,05$. Dan pada situasi dimana normal dikarenakan data yang diperoleh tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut, yang juga dikenal dengan grafik *profitability plot* (P-Plot).

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-	502503.963		3.444	.014		
Current ratio	884349.484	232292.816	.766	3.807	.009	.848	1.180
Return on equity	1491090.952	650595.467	.481	2.292	.062	.780	1.282
Debt to equity	3229.451	1127.838	.619	2.863	.029	.734	1.362

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data hasil SPSS 27 data sekunder, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel dependen maupun variabel independen tidak memiliki angka *tolerance* > 0.10 dan nilai yang diperoleh dari perhitungan VIF pun menghasilkan $VIF < 10$ sehingga dapat diartikan bahwa tidak adanya korelasi anatar variabel. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel dependen maupun variabel independen tidak saling berkaitan secara linear dan tidak adanya gejala dari multikolinieritas.



c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8

Klarifikasi Nilai Durbin Watson

Nilai DW	Keterangan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 – 1,54	Tidak ada Kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,47 – 2,90	Tidak ada Kesimpulan
>290	Ada autokorelasi

Sumber: Sugiyono (2021:184)

Tabel 4. 9

Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.691	103355.4872955	2.218
a. Predictors: (Constant), Debt to equity, Current ratio, Return on equity					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: hasil SPSS 27 data sekunder, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 4.9, nilai DW yang sudah di peroleh sebesar 2.218, dengan jumlah variabel independent (k) sebesar 3 dan jumlah sampel (N) sebanyak 10, yaitu (K;N) = (3;10). Dari data tabel 4.10 *Durbin-Watson* (DW), nilai dL sebesar 0,5253 dan dU sebesar 2,0163. Hasil menunjukan tidak adanya Kesimpulan yang diketahui melalui perhitungan $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, $0,5253 < 2.218 < 2,0163$ atau $1,9837 < 2,218 < 3,4747$ yang dinyatakan jika hasil tersebut tidak memiliki kesimpulan. Karena tidak adanya kesimpulan maka langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan metode Uji *Runs Test* untuk mengetahui apakah data yang digunakan terjadi autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. *Runs Test* digunakan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, menunjukan adanya indikasi autokorelasi.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, menunjukan bahwa tidak adanya indikasi autokorelasi.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Runs Test

Runs test

Runs Test	
Test Value ^a	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1381.05311
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Hasil SPSS 27 Data Sekunder, 2024

Hasil nilai Asymp ditunjukkan pada Tabel 4.10. Nilai signifikansi dua sisi sebesar 1,000. Jika hasil menunjukkan manfaat Asymp, nilai signifikansi (dua sisi) > 0,05 menunjukan bahwa penelitian tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi. Oleh



karena itu, variabel dependen dan independen tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi, sehingga menunjukkan bahwa data yang digunakan cukup acak.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.662	.322		-2.058	.085
	Current ratio	.395	.149	.797	2.652	.038
	Return on equity	-.232	.417	-.174	-.556	.598
	Debt to equity	.001	.001	.229	.708	.505

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Hasil SPSS 27 Data Sekunder, 2024

Berdasarkan data tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi menunjukkan nilai yang diperoleh $0,505 > 0,05$ yang dimana dinyatakan bahwa model regresi dalam analisis ini tidak terjadinya heteroskedastisitas sekaligus tidak terjadinya ketidaksamaan varian residual pada masing-masing variabel.

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana *Current Ratio* (X₁) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-892088.152	514543.269		-1.734	.121
	Current ratio	779608.110	300896.980	.675	2.591	.032

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 4.12, maka dapat dinyatakan bahwa regresi linier sederhana adalah $Y = -892088.152 + 779608.110X_1$. Kesimpulan berikut ini dapat diambil dari data persamaan tersebut:

- a. Nilai konstanta sebesar 892088.152. Karena negatif maka nilai perusahaan (Y) tanpa variabel likuiditas (X₁) adalah -892088.152 poin.
- b. Nilai Koefisien pada regresi linier sederhana sebesar 779608.110 yang diartikan bahwa apabila nilai kosntan tetap dan tidak adanya perubahan pada variabel *Return On Equity* (X₂), akibatnya perubahan 1 satuan pada variabel *Current Ratio* (X₁) akan mengakibatkan perubahan sebesar 779608.110 pada variabel nilai Perusahaan (Y).



Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Return On Equity (X₂) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	395902.174	64329.054		6.154	.000
Return on equity	1298755.178	995526.439	.419	1.305	.228

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 4.13, maka dapat dinyatakan bahwa regresi linier sederhana adalah $Y = 395902.174 + 1298755.178X_2$. Kesimpulan berikut ini dapat diambil dari data persamaan tersebut:

- Nilai konstan sebesar 395902.174, menunjukkan bahwa jika variable *Return On Equity* (X₂) tidak ada, maka nilai dari nilai Perusahaan (Y) sebesar – 395902.174 *point*.
- Nilai Koefisien pada regresi linier sederhana sebesar 1298755.178 hal ini menunjukkan perubahan 1 satuan pada variabel *Return On Equity* (X₂) akan mengubah variabel nilai Perusahaan (Y) sebesar 1298755.178. Jika nilai konstanta tetap dan variabel *Current Ratio* (X₁) tidak mengalami perubahan.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Debt To Equity (X₃) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	315609.048	353648.909		.892	.398
Debt to equity	631.413	1830.211	.121	.345	.739

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 4.14, maka dapat dinyatakan bahwa regresi linier sederhana adalah $Y = 315609.048 + 631.413X_3$. Dari data persamaan tersebut sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstan sebesar 315609.048, menunjukkan bahwa jika variable *Debt To Equity* (X₃) tidak ada, maka nilai dari nilai Perusahaan (Y) akan sebesar – 315609.048 *point*.
- Nilai Koefisien pada regresi linier sederhana sebesar 631.413 diartikan bahwa apaballia nilai kosntan dan tanpa adanya perubahan pada variabel *Return On Equity* (X₂), maka perubahan 1 satuan pada variabel *Debt To Equity* (X₃) akan menyebabkan perubahan pada variabel nilai Perusahaan (Y) sebesar 631.413.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1730601.512	502503.963		-3.444	.014
Current ratio	884349.484	232292.816	.766	3.807	.009
Return on equity	1491090.952	650595.467	.481	2.292	.062
Debt to equity	3229.451	1127.838	.619	2.863	.029

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil SPSS 27 Data Sekunder, 2024



Dengan data yang disajikan dalam tabel 4.15, model persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagaimana berikut:

$$\alpha = -1730601.512, b_1 = 884349.484, b_2 = 1491090.952, \text{ dan } b_3 = 3229.451$$

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -1730601.512 + 884349.484X_1 + 1491090.952X_2 + 3229.451X_3$$

Ini berarti bahwa persamaan tersebut menunjukkan hubungan antara variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity* (DER) memiliki hubungan positif atau mempengaruhi variabel nilai perusahaan. selain itu, penjelsan regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, memperoleh nilai konstan (α) sebesar 1730601.512 menunjukkan nilai negatif. Tidak dipertimbangkan sehingga *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity* (DER) bernilai nol, maka nilai variabel terikat nilai perusahaan adalah 1730601.512.
- b. Variabel *Current Ratio* (X_1) mengandung nilai yang positif sebesar 884349,484 berdasarkan dari hasil analisis regresi, apabila diartikan nilai kosntan tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Return On Equity* (X_2), maka jika mengalami kenaikan satu satuan pada variabel *Current Ratio* (X_1) akan mengakibatkan terjadinya hal kenaikan pada Nilai Perusahaan (Y) sebesar 884349,484 poin.
- c. Hasil nilai analisis regresi untuk variable *Return On Equity* (X_2) memiliki nilai yang positif sebesar 1491090.952. Berdasarkan dari hasil analisis regresi, apabila diartikan nilai kosntan tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Debt To Equity* (X_3), maka jika mengalami kenaikan satu satuan pada variabel *Return On Equity* (X_2) akan mengakibatkan terjadinya hal kenaikan pada Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1491090.952 poin.
- d. Hasil nilai analisis regresi untuk variabel *Debt To Equity* (X_3) memiliki hasil nilai yang positif sebesar 3229.451. Berdasarkan dari hasil analisis regresi, apabila diartikan nilai kosntan tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Current Ratio* (X_1), maka jika mengalami kenaikan satu satuan pada variabel *Debt To Equity* (X_3) akan mengakibatkan terjadinya hal kenaikan pada Nilai Perusahaan (Y) sebesar 3229.451 poin.

4. Hasil Koefisien Korelasi

Tabel 4. 17

Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan *Current Ratio* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Debt To Equity* (X_3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.691	103355.4872955
a. Predictors: (Constant), Debt to equity, Current ratio, Return on equity				

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2024

Data tersebut memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,891, yang berada pada antara 0,800 dan 1,000, menurut hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.17, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen.



5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.691	103355.4872955
a. Predictors: (Constant), Debt to equity, Current ratio, Return on equity				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Hasil SPSS 27 Data Sekunder, 2024

$KD = r \times 100\% = 0,794 \times 100\% = 79,4\%$, karena koefisien determinasi r^2 sebesar 0,794 berdasarkan data pada Tabel 4.17. Hasil ini memperlihatkan jika *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity* (DER) mempengaruhi *Price To Book Value* (PBV) sebesar 79,4%, sedangkan sisanya 20,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Uji hipotesis

Tabel 4. 19
Hasil Uji Signifikan Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1730601.512	502503.963		-3.444	.014
	Current ratio	884349.484	232292.816	.766	3.807	.009
	Return on equity	1491090.952	650595.467	.481	2.292	.062
	Debt to equity	3229.451	1127.838	.619	2.863	.029
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Hasil SPSS 27 Data Sekunder, 2024

Adapun hal-hal yang dapat digunakan untuk mencari nilai t_{tabel} , digunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{tabel} = t_{\alpha, df} \text{ (taraf alpha x degree of freedom)}$$

$$Df = (n-2) \quad a = 5\% = 0,05$$

$$N = 10$$

$$Df = (n-2)$$

$$Df = (10-2), \text{ maka diperoleh sebesar } 8, \text{ sehingga } T_{tabel} = 2,306$$

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel yang diberikan maka dapat dikatakan bahwa:

1. *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3.807 > 2.306)$ dan nilai sig $0.009 < 0.05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (X1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

2. *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diatas diketahui bahwa variabel *Retrun On Equity* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah $t_{hitung} 2.292 < t_{tabel} 2,306$ dan nilai sig



0.062 > 0.05, dengan demikian disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan Hipotesis alternatif H_{a2} ditolak, yang berarti secara parsial variabel *Return On Equity* (X_2) tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

3. *Debt To Equity* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan pengujian diatas diketahui bahwa variabel *Debt To Equity* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah $t_{hitung} 2.863 > t_{tabel} 2.306$ dan $sig 0.029 < 0.05$, dengan demikian dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka berdasarkan analisis secara parsial variabel *Debt To Equity* (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 4. 20
Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	246958721427.119	3	82319573809.040	7.706	.018 ^b
Residual	64094140524.486	6	10682356754.081		
Total	311052861951.605	9			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Debt to equity, Current ratio, Return on equity

Sumber: Hasil SPSS 27 Data Sekunder, 2024

Adapun untuk menentukan besar kecilnya F_{tabel} maka dapat ditemukan dengan $df = (n-k-1)$, maka didapat $df = (10-3-1) = 6$, $F_{tabel} = 4.53$ Kriteria ini dapat dianggap penting atau signifikan jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0 > F_{tabel} 4.53$. Berdasarkan tabel 4.20 dan uraian diatas, hasil uji F (ANOVA) diperoleh nilai sebesar $F_{hitung} 7.706 > F_{tabel}$ atau $(7.706 > 4.53)$ dan diketahui bahwa nilai *p value* < sig. 0,05 atau $(0.018 < 0,05)$, Dan dapat dikatakan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Yang memiliki arti bahwa semua variable independent memiliki arti berpengaruh terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN

Berikut ini merupakan simpulan dari uraian peneliti pada bab-bab penelitian, serta hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity* (DER) terhadap nilai perusahaan pada PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2014 sampa dengan tahun 2023:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) uji hipotesis parsial (Uji T) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3.807 > 2.306)$ dan nilai sig $0.009 < 0.05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial variable *Current Ratio* (X_1) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).
2. Variabel *Return On Equity* (ROE) uji hipotesis parsial (Uji T) $t_{hitung} 2.292 < t_{tabel} 2,306$ dan nilai sig $0.062 > 0.05$, ini bisa diidentifikasi menyatakan bahwasannya hipotesis nol (H_{02}) diterima dan hipotesis alternatif (H_{a2}) ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) (X_2) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).
3. Variabel *Debt To Equity* (DER) uji Hipotesis parsial (Uji T) $t_{hitung} 2.863 > t_{tabel} 2.306$ dan sig $0.029 < 0.05$ dengan hasil ini dapat diidentifikasi bahwa hipotesis nol (H_{03}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima yang berarti secara parsial variable *Debt To Equity* (DER) (X_3) terdapat



pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) PT Gajah Tunggal Tbk dari tahun 2014-2023.

4. *Price to Book Value* (PBV) nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai sebesar 0.891 yang dimana nilai tersebut menghasilkan hubungan yang sangat kuat. Untuk pengujian secara simultan dapat dilihat $F_{hitung} 7.706 > F_{tabel} 4.76$ dan nilai sig $0.018 < 0.05$. maka hipotesis diterima, yang artinya variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap Y.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiguna. (2023). Pengaruh *Return On Equity* (Roe), *Current Ratio* (Cr), Ukuran Perusahaan Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Price To Book Value* (Pbv). *Comserva : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2490–2498.
- Akbar, J. S. (2021). Pengaruh *Return On Assets* Dan *Return On Equity* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jem: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Stie Pertiba Pangkalpinang*, 7(1), 59–68. <https://Keuangan.Kontan>.
- Anjani, F., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Return On Equity* (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Pt Alam Sutera Realty Tbk Periode 2013-2023. *Jorapi : Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 1061–1071.
- Aryani, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Price Book Value*. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.35912/Sakman.V1i1.397>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management 15e*. Cengage Learning
- Fitriana, N. L., & Purwohandoko, P. (2022). Pengaruh *Leverage*, *Likuiditas*, Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Airlines Company Listed Idx 2011-2020*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 39–50.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos 24 Update Bayesian Sem Edisi 7*. Universitas Diponegoro, Semarang
- Griffin, Ricky. W. (2021). *Manajemen Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. Harahap Sofyan Syafri. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Pt Buku Seru. 48
- <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora> Diakses Pada Tanggal 20 September 2024
- <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Diakses Pada Tanggal 17 September 2024
- <https://current.ejournal.unri.ac.id> Diakses Pada Tanggal 21 September 2024
- <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1055>
- <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue> Diakses Pada Tanggal 17 September 2024



<https://Jurnal.Portalpublikasi.Id/Index.Php/Jorapi/Article/View/1061> Diakses Pada 17 September 2024

<https://Jurnal.Portalpublikasi.Id/Index.Php/Jorapi/Index> Diakses Pada Tanggal 20 September 2024

<https://Www.Gt-Tires.Com/Id/Category/Laporan-Tahunan/> Diakses Pada Tanggal 8 Juli 2024

Irnawati, J. (2019). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Kasus Pada Perusahaan Construction And Engineering Yang Terdaftar Di Bursa Efek Singapura). *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 1–13.

Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. [Http://Jurnal.Abulyatama.Ac.Id/Humaniora](http://Jurnal.Abulyatama.Ac.Id/Humaniora)

Kasmir. (2015). *Anlasis Laporan Keuangan*. Edisi 1-8. Jakarta : Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kasmir. (2016). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2017). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Kurniasarai, E. (2020). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(5), 86–95.

Kurniawan, Z., & Marjohan, M. (2024). Pengaruh *Current Ratio Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin* Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Pt Pertamina Persero Tahun 2012-2022. *Jorapi : Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 2644–2655. <https://Jurnal.Portalpublikasi.Id/Index.Php/Jorapi/Index>

Mahayati, F., Fatonah, S., Meilisa, R., & Bina Bangsa, U. (2021). Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://Doi.Org/10.46306/Vls.V1i1>

Marpuah, S., Sunardi, N., & Marjohan, M. (2021). Pengaruh. Ukuran. Perusahaan, Growth Opportunity. Terhadap. Nilai Perusahaan. Dengan. Stuktur. Modal. Sebagai. Variabel. Moderating. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 5(1), 43.

Musthafa (2017). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta

Nur Elisa, S., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.

Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama

Putri, R. A., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Curent Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–16. Www.Cekindo.Com

Qomar, A., Ardita, D., & Yofita, Z. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Dividend Payout Ratio (Dpr), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Nilai Perusahaan



- Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Musyari: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 7(2), 1–18.
- Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–22.
- Sari, P. A. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 24(1), 2790–2805. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)
- Sarinah Dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Ed. 1. Cet. 1.
- Satria, R., & Raha, D. P. S. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 2388–2399. <https://doi.org/10.47476/Reslaj.V6i4.1327>
- Savira, M., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jibema: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/Jibema.V1i4.23>
- Shakila Putri, A., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Current Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukmayanti, C. P., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks Lq45 Di Indonesia). *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 202–215.
- Sulastiningsih, Khanlifa, A. I., & Setyowati, H. (2022). Pengaruh Der (Debt To Equity Ratio), Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Widya Wiwaha*, 2(3), 697–715.
- Sutrisno. (2017) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, Cetakan Ke 2. Penerbit Ekonesia, Yogyakarta
- Tsaniatuzaima, Q., & Maryanti, E. (2022). Pengaruh Cr, Roa, Der Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2253–2265. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i3.880>
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.



- Wardhany, Evi D. Ayu, Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia Of Journal*, 2(1), 216–224.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue>